

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu dan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2018) metode penelitian adalah ilmu yang mempelajari cara atau teknik yang mengarahkan peneliti secara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Sugiyono (2018) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Peneliti menggunakan metode penelitian asosiatif atau penelitian berdasarkan hubungan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih. Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh komitmen Organisasi, Lingkungan Kerja terhadap Kepuasan kerja Karyawan PT Jaya Berkat Usaha Farmasi Tanjung Karang Bandar Lampung.

3.2 Sumber data

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah. Jenis data yang digunakan dalam proses penelitian adalah:

1. Data primer

Menurut Anwar Sanusi (2017), data primer merupakan data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Data tersebut dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti yang diperoleh langsung dari responden. Data primer didapatkan dengan menggunakan instrumen kuesioner.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data yaitu:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Teknik ini dilakukan dengan mengkaji berbagai teori dan bahasan yang relevan, yaitu data yang bersumber dari berbagai referensi seperti literatur, dokumentasi dan data lain yang dibutuhkan dalam penelitian berupa teori tentang Komitmen Organisasi, Lingkungan Kerja dan Kepuasan kerja.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan, dengan maksud untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian. Data tersebut diperoleh dengan cara:

- a. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, saat peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan suatu permasalahan yang harus dan akan diteliti. Selain itu, teknik wawancara dilakukan peneliti dengan pihak perusahaan PT Jaya Berkat Usaha Farmasi Tanjung Karang Bandar Lampung., guna mendapatkan data-data sekunder yang dapat mendukung dalam proses penulisan skripsi.
- b. Kuesioner, yaitu pengumpulan data yang dilakukan melalui pengisian kuesioner secara langsung terhadap responden yang telah ditentukan sebagai sampel penelitian. Data ini dikumpulkan khusus untuk menjawab masalah dalam penelitian yaitu mengenai pengaruh Komitmen organisasi dan Lingkungan kerja terhadap Kepuasan kerja Karyawan PT Jaya Berkat Usaha Farmasi Tanjung Karang Bandar Lampung.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Sujarweni (2015) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan antu yang tas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah seluruh pegawai yang merupakan karyawan PT Jaya Berkat Usaha Farmasi Tanjung Karang Bandar Lampung sebanyak 35 orang karyawan.

3.4.2 Sampel

Sujarweni (2015) menyatakan sampel merupakan bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat

menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili.

Penulis dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh (*saturated sampling technique*), yaitu teknik pengambilan sampel dimana seluruh populasi dijadikan sampel penelitian (Sugiyono, 2013). Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 35 orang karyawan.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Ada 2 variabel yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu: variabel independen dan variabel dependen.

3.5.1 Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel independen merupakan tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yang tergolong dalam variabel independen yaitu Komitmen Organisasi (X1) dan Lingkungan kerja (X2).

3.5.2 Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat (*dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah Kepuasan Kerja Karyawan (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional menurut Riduwan dan Kuncoro (2011) adalah unsur peneliti yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel, dengan kata lain, definisi operasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana cara mengukur suatu variabel.

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Komitmen Organisasi	Komitmen organisasi adalah sebagai berikut: <i>“The extent to which employees are dedicated to their employing organizations and are willing to work on their behalf, and the likelihood that they will maintain membership,</i> yang artinya bahwa komitmen organisasi dapat dianggap sebagai tingkat dedikasi pegawai terhadap organisasi tempat dia bekerja dan kemauan bekerja atas nama/untuk kepentingan organisasi, dan kemungkinannya mempertahankan keanggotaannya. (Jex and Thomas dalam Kaswan, 2015)	1. <i>Acceptance</i> 2. <i>Willingness</i> 3. <i>Maintain</i>	Likert
Lingkungan Kerja	Lingkungan kerja fisik merupakan bagian komponen yang sangat penting di dalam karyawan melakukan aktivitas bekerja. (Sunyoto, 2012)	1. Penerangan 2. Kebisingan 3. Suhu udara 4. Ruang gerak yang diperlukan 5. Pewarnaan 6. Keamanan.	Likert
Kepuasan Kerja	Kepuasan kerja adalah sebuah pernyataan evaluasi atas perasaan (<i>feeling</i>) yang dimiliki oleh Pegawai terhadap pekerjaannya, yang dihasilkan melalui evaluasi atas karakteristik dan ciri-ciri kepuasan kerja. (Robbins dan Judge, 2013)	1. Pekerjaan itu sendiri (<i>work itself</i>) 2. Pengawasan (<i>supervision</i>) 3. Gaji/Upah (<i>pay</i>), 4. Promosi (<i>Promotion</i>) 5. Rekan kerja (<i>Co-worker</i>),	Likert

Sumber: Diolah tahun 2021

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Menurut Sugiono (2016) instrumen penelitian pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena social maupun alam.

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sugiono (2016) Uji validitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam melakukan pengujian ini peneliti menggunakan 35 responden, alasan peneliti menggunakan 35 responden karna distribusi

skor (nilai) akan lebih mendekati kurve normal dan dianggap mewakili. Metode uji kevalidan yang digunakan adalah *Korelasi Product Moment* dengan kriteria sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(n \sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot [(n \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

r = Korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah responden

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total seluruh item

Prosedur pengujian:

H₀ : data valid

H_a : data tidak valid

Bila r_{hitung} > r_{tabel} maka instrumen valid

Bila r_{hitung} < r_{tabel} maka instrumen tidak valid

Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21.0*).

Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} dan probabilitas (sig) dengan r_{tabel} maka akan disimpulkan instrumen tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

3.7.2 Uji Reliabilitas Instumen

Menurut Sugiono (2016.p.269) uji reliabilitas menunjukkan kepada suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabel artinya dapat dipercaya, untuk mengetahui tingkat reliabel kuisisioner maka digunakan rumus Alpha Cronbach berikut ini:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1 - \sum ob^2}{oi^2} \right]$$

dimana

r₁₁ = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya soal

∑ ob² = Jumlah varians butir

$\sigma^2 = \text{Varians total}$

Prosedur pengujian:

H_0 : data reliabel

H_a : data tidak reliabel

Bila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka instrumen reliabel

Bila $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka instrumen tidak reliabel

Tabel 3.2 Interpretasi nilai r Korelasi Product Moment

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000-1,0000	Sangat tinggi
0,6000-0,7999	Tinggi
0,4000-0,5999	Cukup
0,2000-0,3999	Rendah
0,0000-0,1999	Sangat Rendah

Sumber: Arikunto (2013)

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20.0*).

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas Data

Menurut Rambat Lutfiando dan Ridho Barmulya Ikhsan (2015) uji normalitas data merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis apakah penyebarannya normal atau tidak, maka kita tidak dapat menggunakan analisis parametric melainkan menggunakan analisis non-parametrik. Namun ada solusi lain jika data tidak berdistribusi normal, yaitu dengan menambah lebih banyak jumlah sampel. Penggunaan uji Kolomogrof-Smirnov atau uji K-S termasuk dalam golongan non-parametrik karena peneliti belum mengetahui apakah data yang digunakan termasuk data parametrik atau bukan. Pada uji K-S data dikatakan normal apabila nilai $\text{Sign} > 0.05$.

Prosedur pengujian :

1. H_0 : Data berasal dari populasi berdistribusi normal.
 H_a : Data berasal dari populasi tidak berdistribusi normal.
2. Apabila nilai $(sig) < 0.05$ berarti sampel tidak normal.
Apabila nilai $(sig) > 0.05$ berarti sampel normal.
3. Pengujian normalitas data melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution* seri 20.0)

3.8.2 Uji Linieritas

Menurut Rambat Lutfiando dan Ridho Barmulya Ikhsan (2015) Uji linieritas yaitu untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi ataupun regresi linier dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi lebih dari 0.05. dengan kata lain, uji linieritas dalam pengujian asumsi regresi dapat terpenuhi, yaitu variabel Y merupakan fungsi linier dari gabungan variabel-variabel X.

Prosedur pengujian :

1. H_0 : Model regresi berbentuk linier.
 H_a : Model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas $(sig) > 0.05$ maka H_0 diterima.
Jika probabilitas $(sig) < 0.05$ maka H_0 ditolak.
3. Kesimpulan Pengujian normalitas data melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution* seri 20.0)

3.9 Metode Analisis Data

Sugiono (2016) menyatakan bahwa Metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan respon, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.9.1 Analisis Deskriptif

Metode deskriptif adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk

umum. Sugiono (2016).

3.9.2 Regresi Linier Berganda

Analisis ini dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel terikat (Y) terhadap dua atau lebih variabel (X) dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

- Y : Kepuasan Kerja
- X1 : Komitmen Organisasi
- X2 : Lingkungan Kerja Fisik
- a : Konstanta
- et : error tern
- b1,b2 : Koefisien regresi

3.10 Pengujian Hipotesis

Agar dapat diketahui apakah diantara variabel ada yang mempunyai pengaruh harus dilakukan pengujian hipotesis.

3.10.1 Uji f atau Uji Simultan

1. **Uji F :Pengaruh Komitmen Organisasi (X1), Lingkungan kerja (X2) terhadap Kepuasan kerja (Y) Karyawan PT Jaya Berkat Usaha Farmasi Tanjung Karang Bandar Lampung.**

Ho = Komitmen Organisasi (X1) dan Lingkungan kerja fisik (X2) tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja (Y) Karyawan PT Jaya Berkat Usaha Farmasi Tanjung Karang Bandar Lampung.

Ho = Komitmen Organisasi (X1) dan Lingkungan kerja fisik (X2) berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja (Y) Karyawan PT Jaya Berkat Usaha Farmasi Tanjung Karang Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan:

1. Membandingkan hasil perhitungan f dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Jika nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka Ho ditolak

- b. Jika nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima
2. Menentukan nilai titik kritis untuk f table pada $db_1 = k$ dan $db_2 = n - k - 1$
3. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) dengan kriteria sebagai berikut :
 - a. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak
 - b. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima
4. Menentukan kesimpulan uji hipotesis.

3.10.2 Uji t atau Uji Parsial

1. **Komitmen Organisasi (X₁) terhadap Kepuasan Kerja (Y) Karyawan PT Jaya Berkat Usaha Farmasi Tanjung Karang Bandar Lampung.**

- a. H_0 = Komitmen Organisasi (X₁) tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja (Y) Karyawan PT Jaya Berkat Usaha Farmasi Tanjung Karang Bandar Lampung.
 H_a = Komitmen Organisasi (X₁) berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja (Y) Karyawan PT Jaya Berkat Usaha Farmasi Tanjung Karang Bandar Lampung.
- b. Kriteria pengujian dilakukan dengan:
 - a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.
 - b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

2. **Lingkungan Kerja Fisik (X₂) terhadap Kepuasan Kerja (Y) Karyawan PT Jaya Berkat Usaha Farmasi Tanjung Karang Bandar Lampung.**

- a. H_0 = Lingkungan kerja fisik (X₂) tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja (Y) Karyawan PT Jaya Berkat Usaha Farmasi Tanjung Karang Bandar Lampung.
 H_a = Lingkungan kerja fisik (X₂) berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja (Y) Karyawan PT Jaya Berkat Usaha Farmasi Tanjung Karang Bandar Lampung.
- b. Kriteria pengujian dilakukan dengan:
 - c. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.
 - d. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

